BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Tempat yang dijadikan penulis sebagai objek penelitian yaitu kantor PT. Rama Indonesia Bandung yang berlokasi di jln. Soekarno Hatta No. 249. Di bawah ini akan di jelaskan tentang sejarah Singkat, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, dan deskripsi pekerjaan dari PT. Rama Indonesia Bandung.

3.1.1 Sejarah Singkat PT.Rama Indonesia

Menyadari bahwa pentingnya kita sebagai generasi muda bangsa Indonesia untuk saling bahu membahu, meningkatkan kualitas tenaga kerja, maka dari itu PT. Rama Indonesia merasa perlu untuk memulai membina dan dapat menyalurkan tenaga kerja, tenaga kerja ini sesuai bidang keahlian yang dimilikinya.

PT.Rama Indonesia merupakan anak perusahan dari UNIRAMA Group yang berdiri semenjak tahun 1970, sedangkan PT.Rama Indonesia sendiri di dirikan sejak tahun 2010 di Jakarta. Selama ini kami telah menangani berbagai aktivitas baik untuk *Event Local* maupun Nasional, seperti *Event – event off air, New Years, Event Celebration, Sub Talent Artis, Beauty Fair, Baby Fair, Selling & Sampling Product, Festive Program, Reguler Event, Reguler SPG, Task Force* / Sales Force, Sampling, Cooking Demo Masak dan pengelolaan tenaga kerja untuk Sales Promotion Girl / Man, Teller, Telemarketing, Administrasi, Resepsionis dll.

Selama perjalannya kami telah menangani beberapa Perusahaan baik Perusahaan Local ataupun Perusahaan Milik Asing seperti : PT.Belfoods Indonesia, PT .Sasa Inti, PT. L'oreal Indonesia, PT. Unicharm Indonesia, PT. Daihatsu Motor Corp, PT. Besbuy Home Shopping Indonesia, PT. Jhonsons Home Hygiene Product (JHHP), PT. Coca Cola Amatil, PT .Beiersdorf Indonesia, PT.Panasonic Indonesia, PT. Cerebos Indonesia, PT.Herlina Sari Indah , MPM Rent, Guinness dll, dengan aktivitas di Seluruh Indonesia.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Berikut adalah visi dan misi PT. Rama Indonesia.

1. Visi

   Menjadi organisasi terbaik dalam bidang ketenaga kerjaan, penempatan, pengawasan, pengelolaan, program pemeliharaan kesejahteraan.

2. Misi

   a. Untuk mencapai kepuasan pelanggan melalui pelayanan yang jujur dan komitmen untuk memenuhi permintaan pelanggan dalam hal kualitas pekerjaan sesuai dengan rencana pengembangan perusahaan.

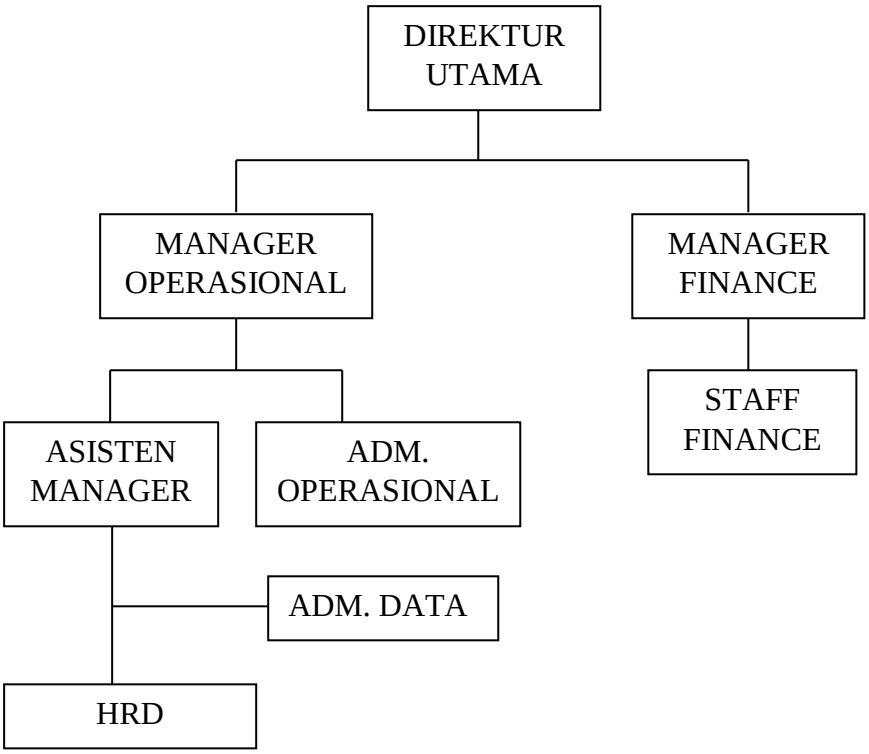
   b. Untuk membantu tenaga kerja dalam memilih bidang kerja yang sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki.

   c. Tercapainya iklim kerja yang harmonis, demi meningkatkan kinerja dan produktifitas perusahaan.

3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan sarana bagi perusahaan dalam mengkoordinaskan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh perusahaan dengan melalui kerjasama antar individu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Di bawah ini adalah gambaran struktur organisasi berikut penjelasan mengenai uraian tugas masing-masing di PT. Rama Indonesia:



(Sumber : PT. Rama Indonesia)

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Rama Indoesia

3.1.4 Deskripsi Tugas

Deskripsi tugas berisikan tugas serta fungsi dari masing-masing bagian pada struktur organisasi PT. Rama Indonesia Bandung, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama
    a. Sebagai *owner* (pemilik saham terbesar) yang mengawasi kegiatan operasional perusahaan.
    b. Pengelolaan serta pengendalian kegiatan perusahaan.
    c. Pengembangan mutu layanan meliputi standar layanan operasi perusahaan melalui penerapan SOP (*Standar Operation Procedure*).
2. Manager Operasional
    a. Mengatur kordinasi untuk operasional perusahaan di area.
    b. Membantu laporan keuangan untuk diteruskan ke divisi keuangan.
3. Manager Finance
    a. Bertugas untuk mengatur *cash flow* keuangan perusahaan.
    b. Menerbitkan data *invoice/*tagihan kepada mitra-mitra perusahaan.
4. Asisten Manager
    a. Membantu manager operasional dalam upaya komunikasi antar perusahaan/*principal*.
    b. Mengatur tugas supervisor dan admin.
5. Admin operasional
    a. Menerima informasi internal maupun ekternal perusahaan.
    b. Membantu atau mengelola data yang dibutuhkan perusahaan.

6. Staff Finance
    a. Menyusun laporan keuangan.
    b. Menerima rekap administrasi yang meliputi, klaim operasional karyawan internal dan karyawan eksternal.
7. HRD
    a. Mengelola penggajihan karyawan.
    b. Menjembatani komunikasi antara karyawan yang ditempatkan kepada perusahaan pemberi pekerjaan dan perusahaan induk/vendor.
8. Administrasi Data
    a. Membantu *hrd* dan *assistant manager* dalam pengelolaan data yang dibutuhkan dilapangan.
    b. Mengelola data karyawan.

3.2 Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara teknik yang sistematik untuk mengerjakan sesuatu. Dalam perancangan penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu penelitian berdasarkan data-data perusahaan yang ada untuk dianalisis, sehingga dapat diambil kesimpulan dari penganalisaan tersebut.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam hal ini berupa sistem informasi

yang sedang berjalan serta entitas-entitas yang terkait dalam perusahaan atau instansi yang menjadi objek penelitian. Metode deskriptif dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi aktual secara rinci mengenai masalah yang akan diteliti.

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data dan informasi penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode tertentu dan dipilah berdasarkan jenis data yang diperlukan.

3.2.2.1 Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari responden secara langsung yang dikumpulkan melalui wawancara dan *survey* lapangan (observasi).

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan mempelajari suatu gejala dan peristiwa melalui upaya mengamati dan mencatat data atau informasi secara sistematis. Observasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

a. Observasi langsung, yaitu observasi yang dilakukan dimana observer (dalam hal ini adalah peneliti) berada bersama objek atau pada lingkungan objek yang ditelitinya.
b. Observasi tidak langsung, yaitu observasi yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diteliti, misalnya dilakukan melalui *audio, video* atau *visual* yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

Obeservasi yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung karena peneliti mengadakan pengamatan langsung kelapangan

untuk memperoleh data atau informasi yang akurat mengenai sistem informasi pengelolaan karyawan di PT. Rama Indonesia Bandung.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara lisan dengan orang-orang yang berhubungan dengan penelitian. Peneliti mengumpulkan data dan menggali informasi dengan mengajukan tanya jawab secara lisan kepada divisi bagian asisten manager mengenai pengelolaan karyawan yang sedang berjalan.

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil dari suatu sumber dan biasanya data tersebut sudah dikompilasi lebih dahulu oleh instansi atau yang punya data. Adapun metode pengumpulan data

yang digunakan dalam sumber data sekunder ini yaitu: Dokumentasi, dalam metode dokumentasi, data yang diperoleh berasal dari dokumen kantor PT. Rama Indonesia Bandung.

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Dalam pembuatan sistem informasi, perlu digunakan suatu metodologi yang dapat digunakan sebagai pedoman bagaimana dan apa yang harus dikerjakan selama pembuatan sistem antara lain, metode pendekatan sistem dan pengembangan sistem. Dalam penelitian ini metode pendekatan sistem yang digunakan ialah metode pendekatan objek dan untuk mengembangkan sistem informasinya menggunakan metode pengembangan *prototype.*

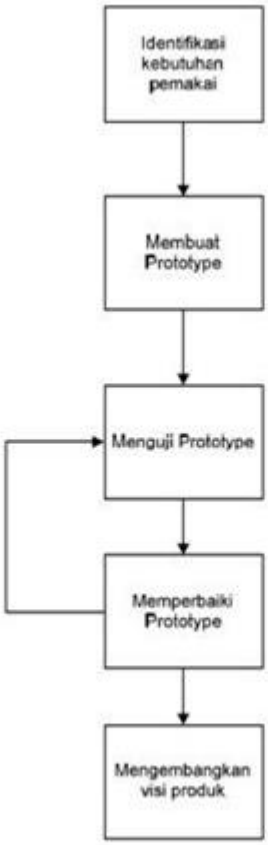
3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Metode Pendekatan Sistem merupakan perangkat alat atau teknik yang berbentuk kemampuan dalam merumuskan tujuan secara operasional, mengembangkan deskripsi dari sistem yang diterapkan.

Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan perancangan berbasis objek. Melalui pendekatan objek ini, permasalahan yang komplek di organisasi dapat dipecahkan dan hasil dari sistem akan mudah untuk dipelihara, fleksibel, lebih memuaskan pemakainya, dokumentasi yang baik, tepat waktu, sesuai dengan anggaran biaya pengembangan, dapat meningkatkan produktivitas dan kualitasnya akan lebih baik.

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan yang digunakan yaitu menggunakan metode *Prototype. Prototype* merupakan metode dalam pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat sesuatu program dengan cepat dan bertahap sehingga dapat segera dievaluasi oleh pemakai. Berikut ini gambar metode *prototype* :



Gambar 3.2 Metode Pengembangan Sistem *Model Prototype*

(Sumber Abdul Kadir, Pengenalan Sistem informasi 2003, Andi: Yogjakarta)

Tahapan dalam metode *prototype* :

1. Identifikasi Kebutuhan (data)

   Pelanggan dan pengembang bersama-sama mendefinisikan format seluruh perangkat lunak, mengidentifikasikan semua kebutuhan dan garis besar sistem yang akan dibuat.

2. Membangun *Prototyping*

   Membangun *prototyping* dengan membuat perancangan sementara yang berfokus pada penyajian kepada pelanggan , misalnya *output* dan

format *output.*

a. Merancang sistem

Dalam tahap ini *Protoype* dirancang secara terstruktur dari proses basis data hingga rancangan menu program.

b. Mengkodekan sistem

Dalam tahap ini *prototyping* yang sudah dirancang diterjemahkan kedalam bahasa pemrograman yang sesuai.

3. Menguji Sistem

Setelah sistem sudah menjadi suatu perangkat lunak, harus diuji dahulu sebelum sistem digunakan.

4. Evaluasi Sistem

Pelanggan mengevaluasi apakah sistem yang dibuat sudah dengan yang diharapkan, apabila belum sesuai maka tahapan 2 dan 3 akan diulang kembali hingga sesuai dengan yang diharapkan oleh pelanggan, lalu lanjut ke tahap yang berikutnya.

5. Penerapan Sistem

Perangkat lunak yang telah diuji dan diterima pelanggan siap diluncurkan dan siap untuk digunakan.

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis Perancangan

Sesuai dengan metode pendekatan sistem yang digunakan yaitu metode berorientasi objek, maka penulis memakai pemodelan dengan notasi UML *(Unified Modeling Language).* Untuk mendapatkan banyak pandangan terhadap sistem informasi yang akan dibangun, UML menyediakan beberapa diagram

visual yang menunjukkan berbagai aspek dalam sistem. Ada 6 diagram yang digunakan oleh penulis, yaitu:

1. Use Case Diagram

Diagram Use Case adalah diagram yang menunjukkan fungsionalitas suatu sistem atau kelas dan bagaimana sistem tersebut berinteraksi dengan dunia luar dan menjelaskan sistem secara fungsional yang terlihat user. Biasanya dibuat pada awal pengembangan. *Use case diagram* menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem. Yang ditekankan adalah "apa" yang diperbuat sistem, dan bukan "bagaimana". Sebuah *use case* merepresentasikan sebuah interaksi antara aktor dengan sistem. *Skenario Use Case*

Skenario use case digunakan untuk mempermudah kita dalam menganalisa skenario yang akan digunakan pada fase-fase selanjutnya dengan melakukan penilaian terhadap skenario tersebut, skenario ini mengacu pada *use case diagram* yang kita buat sebelumnya.

2. Activity Diagram

Pada bagian ini akan digambarkan dokumentasi alur kerja pada sistem yang sedang berjalan yang bertujuan untuk melihat alur proses sistem yang sedang berjalan.

3. Sequence Diagram

Sequence Diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antar objek dalam waktu yang berurutan. Tetapi pada dasarnya *sequence Diagram* selain digunakan dalam lapisan abstraksi model objek. Kegunaannya untuk menunjukkan rangkaian pesan yang dikirim antara object juga interaksi antara

object, sesuatu yang terjadi pada titik tertentu dalam eksekusi sistem. Komponen utama *sequence diagram* terdiri atas objek yang dituliskan dengan kotak segiempat bernama pesan diwakili oleh garis dengan tanda panah dan waktu yang ditunjukkan dengan proses vertikal.

4. Collaboration Diagram

Collaboration Diagram yaitu diagram yang mengelompokkan pesan pada kumpulan diagram sekuen menjadi sebuah diagram. Dalam diagram tersebut terdapat method yang dijalankan antara objek yang satu dan objek lainnya.Di diagram kolaborasi ini, objek harus melakukan sinkronisasi pesan dengan serangkaian pesan-pesan lainnya. Diagram ini memberi sebuah cara mengelompokkan potongan-potongan behavior interaksi saat peran-peran dimainkan oleh class yang berbeda. Interaksi penjual dengan sistem pada proses penjualan tanpa penggambaran orientasi waktu.

5. Component Diagram

Component diagram menggambarkan struktur dan hubungan antar komponen peranti lunak, termasuk ketergantungan *(dependency)* diantaranya.Komponen peranti lunak adalah modul berisi code, baik berisi *source code* maupun *binary code*, baik library maupun *executable*, baik yang muncul pada compile time, link time maupun run time.Pada umumnya komponen terbentuk dari bebrapa class dan/atau package, tapi dapat juga dari komponen-komponen yang lebih kecil.Komponen dapat juga berupa *interface*, yaitu kumpulan layanan yang disediakan sebuah komponen untuk komponen lain.

6. Deployment Diagram

Deployment diagram yang jika diartikan dalam bahasa Indonesia berarti diagram pendistribusian. Berarti bagaimana caranya kita mempermudah user bila ingin menggunakan sistem yang kita buat, bagian apa dan dimana kita pasang, apakah ada server khusus baik *server database* maupun *web server*? Diagram yang satu ini masih masuk dalam kategori statis.

Apa hubungan deployment diagram dini dengan diagram-diagram yang lain? Obyek sejenis dikumpulkan dalam satu class, class-class dalam satu bidang kerja, katakanlah satu transaksi (penjualan, pembelian dan lain-lain) dikelompokkan dalam satu *package (paket)* kemudian package-package itu dikelompokkan dalam satu component agar lebih memiliki *dependency* sehingga component yang rusak atau harus direvisi tinggal dilepas tanpa mengganggu kerja component lainnya.

7. Class Diagram

Diagram class atau kelas diagram menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Kelas memiliki apa yang disebut atribut (variabel-variabel yang dimiliki oleh suatu kelas) dan metode atau operasi (fungsi-fungsi yang dimiliki oleh suatu kelas). Kelas-kelas yang ada pada struktur sistem harus dapat melakukan fungsi-fungsi sesuai dengan kebutuhan sistem.

3.2.4 Pengujian Software

Pengujian *Software* adalah cara atau teknik untuk menguji perangkat lunak, mempunyai mekanisme untuk menentukan data uji yang dapat menguji perangkat

lunak secara lengkap dan mempunyai kemungkinan tinggi untuk menemukan kesalahan.

Pada pengujian perangkat lunak penulis memilih pengujian *black box*, dimana pengujian *black box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Pengujian black box berfokus pada pengujian persyaratan fungsional perangkat lunak, untuk mendapatkan serangkaian kondisi input yang sesuai dengan persyaratan fungsional suatu program.

Pengujian *black box* adalah pengujian aspek fundamental sistem tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah perangkat lunak berfungsi dengan benar. Pengujian black box merupakan metode perancangan

data uji yang didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak. Data uji dibangkitkan, dieksekusi pada perangkat lunak dan kemudian keluaran dari perangkat lunak dicek apakah telah sesuai dengan yang diharapkan.

Pengujian *black box* berusaha menemukan kesalahan dalam kategori :

1. fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang,
2. kesalahan interface,
3. kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal,
4. kesalahan kinerja,
5. inisialisasi dan kesalahan terminasi.

Berdasarkan paparan diatas maka penulis menetapkan metode pangujian software yang akan digunakan adalah pengujian kotak hitam (*Black Box).*

3.3 Analisis Sistem

Analisis dilakukan untuk memperoleh definisi permasalahan dan penggambaran yang tepat dari apa yang akan dilakukan sistem. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seluk beluk sistem yang akan diteliti dan permasalahan dapat diselesaikan.

Kegiatan analisis sistem yang berjalan dengan menggunakan analisis sistem yang berorientasi pada objek-objek sangat diperlukan oleh sistem yang akan dirancang. Dengan maksud untuk menitikberatkan kepada fungsionalitas sistem yang berjalan dengan tidak terlalu menitikberatkan pada alur proses dari sistem. Selanjutnya dari hasil analisis ini divisualisasi dan didokumentasi dengan *UML* melalui diagram *use case*, skenario *use case*, dan aktiviti diagaram. Pertimbangan dari diagram ini dapat mewakili secara keseluruhan sistem yang berjalan yang dapat dimengerti oleh *user*.

3.3.1 Analisis Dokumen

Menganalisis dokumen berguna untuk mengetahui dokumen apa saja yang menjadi input, proses, output dari system ini. Dokumen input yaitu dokumen yang diproses oleh system yang dilakukan oleh entitas luar *system* (calon karyawan). Adapun dokumen proses yaitu dokumen yang dibutuhkan oleh *system* dalam melakukan kegiatan pendaftaran karyawan dan pengajuan karyawan sedangkan yang menjadi dokumen *output* adalah dokumen yang dihasilkan oleh proses yang diolah system yang berasal dari *system* ke entitas luar.

Berikut dokumen yang digunakan dalam system tata resensi dan penggjian Outsourcing pada PT.Rama Indonesia, antara lain :

1. Nama Dokumen : Surat Lamaran
   Fungsi : Sebagai syarat awal calon karyawan di PT. Rama
   Rangkap : 1
   Bentuk Dokumen : Lembar
   Aliran Data : Pelamar - HRD
   Item Data : Nama Lengkap, Alamat, No Telp, Jenis Kelamin, Tempat tanggal Lahir, Agama, Pendidikan.
2. Nama Dokumen : Interview Data Calon Karyawan
   Fungsi : Untuk dokumentasi hasil Interview dengan calon karyawan
   Rangkap : 1
   Aliran Data : HRD - HRD
   Bentuk Dokumen : Lembar
   Item Data : Hari dan Tanggal Interview, Nama Lengkap, Alamat, No Telp, Jenis Kelamin, Tempat tanggal Lahir, Agama, Pendidikan.
3. Nama Dokumen : Data Calon Karyawan
   Fungsi : Untuk mengetahui calon karyawan hasil interview
   Rangkap : 2
   Aliran Data : HRD – Calon Karyawan – HRD - Klien
   Bentuk Dokumen : Lembar

Item Data	:	Nama Lengkap, Alamat, No Telp, Pendidikan, Pengalaman Kerja.

4. Nama Dokumen : Laporan Hasil Penerimaan Karyawan

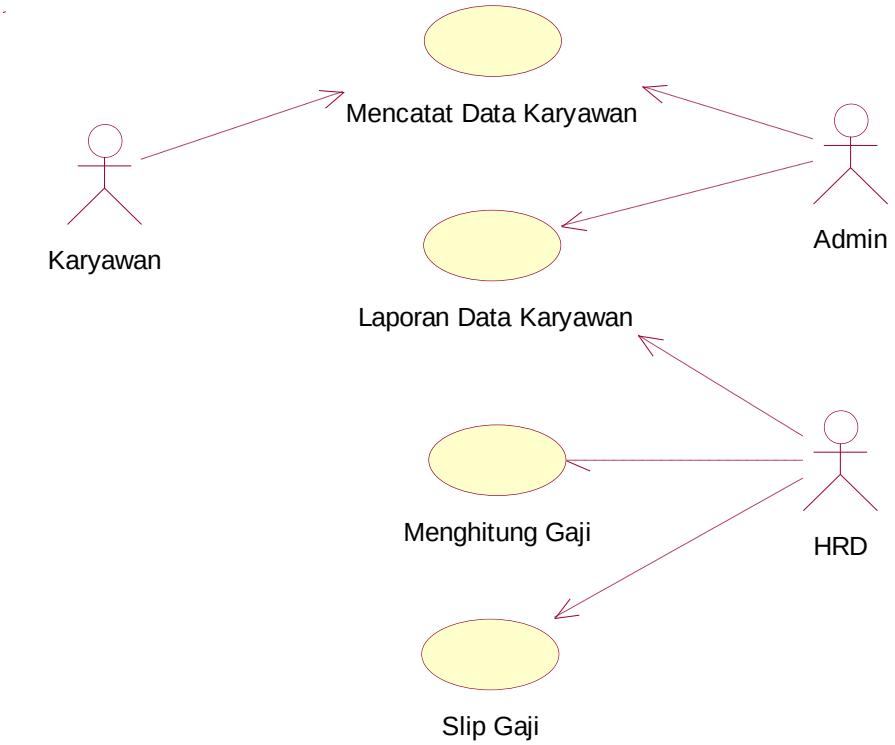
Fungsi	:	Untuk laporan kepada Pimpinan dan Klien Perusahaan
Rangkap	:	3
Aliran Data	:	HRD – Klien – HRD - Pimpinan
Bentuk Dokumen	:	Lembar
Item Data	:	Tanggal Penerimaan, Tanggal Mulai kerja, Nama Lengkap, Alamat, No Telp, Jenis Kelamin, Tempat tanggal Lahir, Agama, Pendidikan.

3.3.2 Analisis Prosedur Yang Berjalan

Hasil analisis dari Sistem Informasi pengelolaan karyawan outsourcing pada PT.rama indonesia adalah sebagai berikut :

a. Untuk SPB dan SPG tidak mendapatkan uang transport sedangkan untuk TL dan MD mendapatkan uang transport 500.000 per bulan
b. Admin memeriksa dan mencatat data calon karyawan baru.
c. Admin Membuat laporan data calon karyawan baru.
d. HRD Menghitung gaji karyawan

Analisis Use Case Yang Berjalan Di PT.Rama Indonesia



Gambar 4.1 Diagram use case yang berjalan

3.3.2.1 Skenario Use Case Yang Berjalan

Skenario use case bertujuan untuk mendeskripsikan *diagram use case* berikut *skenario usecase* yang sedang berjalan di PT.RAMA INDONESIA

1. Nama Use Case : Mencatat Data Karyawan

   Aktor : Admin

   Tujuan : Mengetahui Jumlah karyawan

Tabel 3.1 *Skenario use case yang berjalan*

Aktor	Sistem
1.Input Data Karyawan	
	2.Menerima Data Karyawan
Kondisi Akhir	
Laporan Data Karyawan	

2. Nama Use Case : Laporan Data Karyawan

   Aktor : Admin

   Tujuan : Mengetahui Jumlah karyawan

Tabel 3.2 *Skenario use case yang berjalan*

Aktor	Sistem
1.Input Data Karyawan	
	2.Memberi laporan Data Karyawan
Kondisi Akhir	
Laporan Data Karyawan	

3. Nama Use Case : Menghitung Gaji

   Aktor : HRD

   Tujuan : Mengetahui gaji karyawan perbulan

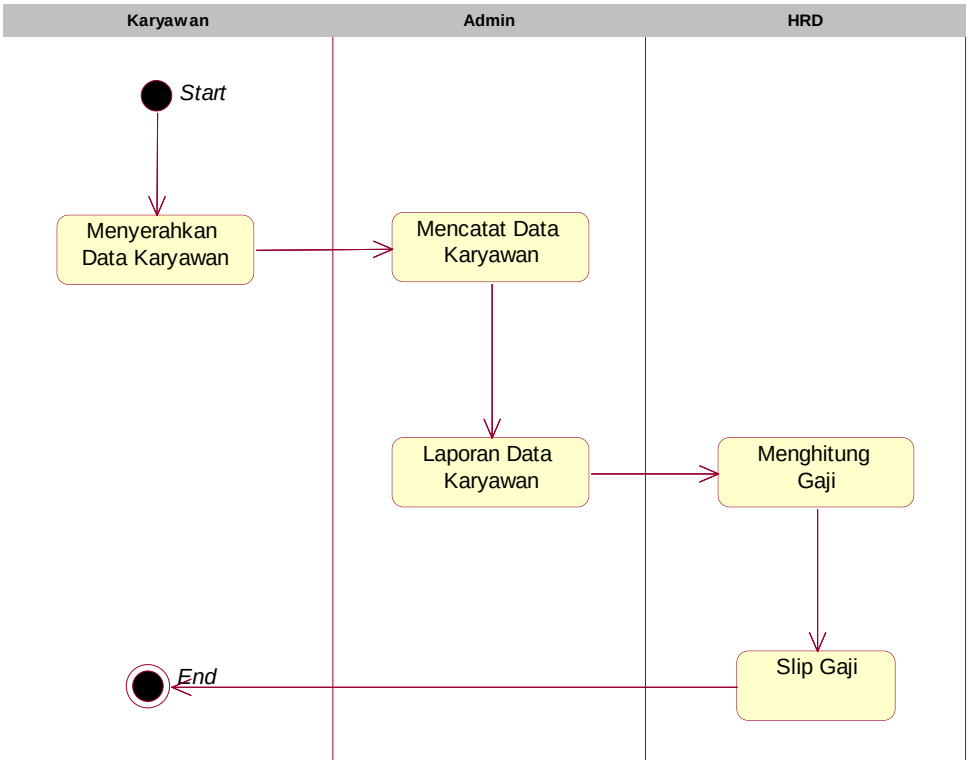
Tabel 3.3 *Skenario use case yang berjalan*

Aktor	Sistem
1.Menerima Data Karyawan	
	2.Menghitung Gaji Karyawan
	3.Memberikan Slip Gaji
Kondisi Akhir	
Laporan Data Karyawan	

3.3.1.3. Activity Diagram Yang berjalan

Activity Diagram digunakan untuk mrnggambarkan kegiatan-kegiatan yang ada dalam suatu system , dimana merupakan penggambaran aktivitas dari *case* yang ada pada *use case diagram.* Beriktu ini adalah *diagram activity* yang menggambarkan aktifitas yang terjadi dalam sistem yang berjalan :

Berikut ini adalah activity diagram **di PT.Rama indonesia**



Gambar 4.2 Activity Diagram Yang berjalan

3.4 Analisis Masalah Dari Sistem Yang berjalan

1. Pengelolaan data karyawan masih berisfat manual berupa arsip yang menumpuk sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama.
2. Proses pengajihan karyawan masih bersifat manual yaitu dengan menginputkan data melalu MS.Excel.